

## PANEDOMUAN PENGISIAN

## KUEISIONER RUMAH TANGGA

### III. I. TUJUAN

Tujuan dari Kuesioner Rumah Tangga adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai profil rumah tangga responden. Untuk itu dikumpulkan data-data yang meliputi karakteristik umum dari seluruh anggota rumah tangga, (seksi AR), kondisi fisik rumah tempat tinggal responden (KR), akses terhadap pemenuhan kebutuhan hidup layak (KS), pemilikan aset rumah tangga (HR), peristiwa-peristiwa yang mengakibatkan gangguan terhadap rumah tangga (GE), asuransi kesehatan dan partisipasi dalam organisasi/kelompok masyarakat (PM), sumber bantuan informasi (H), serta permasalahan desa dan peran masyarakat (PER).

### IV. RII. RESPONDEN

Dalam survei Endline ECED tahap 4 ini ada 23 jenis Kuesioner Rumah Tangga (RT), yaitu jenis A, B, dan C. Kuisisioner Rumah Tangga Long diberikan kepada rumah tangga yang memiliki anak panel 1 tahun (responden kuisisioner anak yang berumur 1 tahun pada saat baseline). Kuisisioner Rumah Tangga Short diberikan kepada rumah tangga yang memiliki anak panel 4 tahun (responden kuisisioner anak yang berumur 4 tahun pada saat baseline) dan rumah tangga baru yang diwawancarai di sekolah. Perbedaan dari masing-masing kuesioner tersebut hanya pada seksi PER variabel PER6, dimana ada 3 jenis pertanyaan, yaitu PER6A untuk kuesioner RT A, PER6B untuk kuesioner RT B, dan PER6C untuk kuesioner RT C.

Responden untuk kKuesioner/buku Rumah Tangga diutamakan adalah Kepala Rumah Tangga karena dianggap sebagai orang yang paling tahu mengenai kondisi rumah tangganya. Pada saat wawancara kuesioner Rumah Tangga dilakukan, kepala rumah tangga bisa saja didampingi oleh pasangannya dan/atau anggota rumah tangga lain yang lebih tahu mengenai permasalahan yang sedang ditanyakan.

Jika kepala rumah tangga berhalangan atau tidak bisa diwawancarai, maka dia bisa digantikan oleh pasangan kepala rumah tangga dan/atau anggota rumah tangga lain yang sudah berusia minimal 17 tahun dan mengetahui kondisi rumah tangga responden.

Dalam survei ECED tahap 4 ini, sebagian besar wawancara dilakukan di sekolah (SD), dimana Rumah Tangga (RT) Panel adalah RT yang mempunyai Anak Panel berusia 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun pada saat survei ECED tahap Baseline. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Pengasuh Anak Panel juga akan diwawancarai di SD dengan cara diundang untuk datang ke SD tempat anak panel sekolah, sehingga kemungkinan besar Pengasuh Anak Panel yang juga akan menjadi responden buku RT.

### VII. PIII. PENJELASAN

### COV COVER

Formatted: Left: 1.18", Right: 1.18", Top: 0.91", Bottom: 0.98", Width: 8.27", Height: 11.69", Header distance from edge: 0.67", Footer distance from edge: 0.67"

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, No bullets or numbering

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

Bagian ini merupakan bagian pengawasan yang berisi data nama responden dan nomor urut ARTnya, nama dan kode petugas lapangan, waktu dilakukannya kegiatan wawancara, hasil kunjungan wawancara, sertadan, hasil pengawasan dan pemeriksaan oleh supervisor dan editor.

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted

ID JD Rumah Tangga (RT). Pewawancara menuliskan Nomor ID RT sesuai preprinted (lihat lampiran).

Formatted

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted

COV0 Nama Responden dan Nomor Urut Anggota Rumah Tangga (ART). Tuliskan nama lengkap responden dan nomor urut Anggota Rumah Tangga ARTnyadari responden (lihat AR00 di halaman 3 dari kuesioner rumah tangga).

COV1 Nama dan Kode Petugas. Tuliskan nama dan kode dari enumerator, editor, dan supervisor (lihat lampiran). Nama dan Kode Petugas, tuliskan nama dan kode dari enumerator (yang melakukan wawancara), editor dan supervisor (lihat lampiran).

Formatted

COV2 Tanggal kunjungan wawancara. Catat tanggal dan bulan dari hari kunjungan wawancara. Tanggal dan bulan ini dituliskan mulai dari membuat janji (jika hari membuat janji/perkenalan berbeda dengan pelaksanaan wawancara), sampai pada pelaksanaan wawancara. Catat tanggal wawancara (hari/bulan) dilakukan untuk masing-masing kunjungan. Yang dicatat adalah tanggal ketika proses wawancara berhasil dilakukan, bukan tanggal ketika melakukan kontak pertama.

Formatted

COV3 Jam mulai dan jam selesai kunjungan wawancara. Catat jam dan menit wawancara dimulai serta jam dan menit wawancara diselesaikan untuk masing-masing kunjungan. Catat jam berapa wawancara dimulai untuk masing-masing kunjungan dan jam berapa wawancara berakhir.

Formatted

COV4 Hasil kunjungan. Menunjukkan sampai sejauh mana hasil dari kunjungan/kontak dengan responden. Kode untuk hasil kunjungan adalah sebagai berikut:

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

1. Seleasai. Jika pewawancara sudah menyelesaikan kunjungan ke RT (responden).

Formatted

2. Belum Selesai Sebagian. Jika pewawancara belum menyelesaikan kunjungan ke RT atau masih akan ada kunjungan berikutnya. Beri alasan mengapa masih akan ada kunjungan berikutnya, misalnya: responden ada acara/keperluan mendesak.

Formatted: Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.28", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted

Formatted

Pewawancara melingkari hasil kunjungan:

Formatted: Indent: Left: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

1. Seleasai: jika responden berhasil diwawancara sampai selesai.

Formatted: Indent: Left: 0.49", First line: 0", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

2. Seleasai Sebagian: jika responden hanya berhasil diwawancara sebagian dan beri alasan mengapa wawancara hanya dilakukan sebagian.

Formatted: Indonesian

COV4a Hasil wawancara. Pewawancara melingkari hasil wawancara:

Formatted

1. Seleasai: Jika responden berhasil diwawancara sampai selesai atau semua data dari kuesioner/buku RT terisi lengkap dari hasil wawancara/dokumentasi. Lanjutkan dengan mengisi seksi LK.COV5.

Formatted: Indonesian

2. Seleasai Sebagian: Jika responden hanya berhasil diwawancara sebagian dan beri alasan mengapa wawancara hanya dilakukan sebagian.

3. Tidak Selesai: Jika responden tidak berhasil diwawancarai.

COV4b Alasan untuk kode "2" dan "3" pada COV4a. Merupakan Lingkari pilihan jawaban sebagai alasan jika jawaban COV4a dilingkari "2" atau "3" yang tepat untuk opsi di COV4b. Pilihan jawaban di COV4b adalah:

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

1. Rumah Tangga Pindah ke Wilcah Lain: Lanjutkan ke form pelacakan.

2. Anak Panel Pindah: Lanjutkan ke form pelacakan.

3. Menolak Diwawancara: Lanjutkan ke CP.

4. Rumah Tangga Tidak Ditemukan: Lanjutkan ke CP.

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

5. Anak Panel Meninggal:- U lanjutkan ke CP.

#### PERHATIAN!

5. COV4 tetap dilingkari "1" (selesai) meskipun COV4a (Hasil Wawancara) dilingkari "2" (selesai sebagian) ataupun dilingkari "3" (tidak selesai), karena COV4 menunjukkan kunjungan ke responden, sedangkan COV4a menunjukkan hasil wawancara dengan responden. Jadi, meskipun wawancara hanya selesai sebagian ataupun tidak selesai, tetapi kita tidak akan ada kunjungan lagi ke responden, maka hasil kunjungan dipilih "selesai".

COV5 Pengawasan oleh Supervisor. Kolom ini diisi pertama kali oleh pewawancara setelah selesai melakukan wawancara. Pewawancara langsung melingkari opsi "3". Jika supervisor melakukan observasi dan/atau verifikasi, maka supervisor menyalang opsi "3" yang sudah dilingkari oleh pewawancara, kemudian menggantinya dengan melingkari opsi "1" menggunakan pulpen hitam.

a. Diobservasi. Supervisor melakukan observasi atau melihat langsung proses wawancara yang dilakukan oleh enumerator.

b. Diverifikasi. Supervisor melakukan verifikasi hasil wawancara atau melakukan kunjungan ulang ke responden untuk mengecek kebenaran proses wawancara.

COV6 Pemeriksaan oleh Supervisor. Supervisor melingkari hasil pemeriksaan terhadap kuesioner.

1. Diperiksa tanpa kesalahan. Jika kuesioner diperiksa dan tidak ditemukan kesalahan.

2. Diperiksa dan dikoreksi. Jika kuesioner diperiksa dan ditemukan ada kesalahan yang harus diperbaiki oleh enumerator.

3. Tidak diperiksa. Jika kuesioner tidak diperiksa. Berikan alasan mengapa kuesioner tidak diperiksa.

COV7 Pemeriksaan oleh Editor. Editor melingkari hasil pemeriksaan terhadap kuesioner dengan menggunakan pulpen merah. Kode pemeriksaan oleh editor adalah sebagai berikut:

1. Data dientri tanpa kesalahan. Jika kuesioner telah selesai dientri dan tidak ditemukan kesalahan.

2. Data dientri dan dikoreksi. Jika kuesioner telah selesai dientri dan ditemukan ada kesalahan yang harus diperbaiki oleh enumerator.

3. Data dientri, tanpa koreksi. Jika kuesioner telah selesai dientri tanpa adanya pemeriksaan. Berikan alasan mengapa kuesioner dientri tanpa diperiksa/dikoreksi.

4. Data tidak dientri dan edit manual. Jika pemeriksaan kuesioner hanya dilakukan secara manual tanpa proses entri data. Berikan alasannya.

5. Data tidak dientri dan tidak diedit. Jika terhadap kuesioner Editor tidak melakukan pemeriksaan/pengeditan, meski hanya secara manual. Berikan alasan mengapa kuesioner tidak dientri dan tidak diedit manual.

COV5 Supervisor melingkari "1.ya" jika melakukan observasi dan verifikasi dan melingkari "3.Tidak" jika tidak melakukan observasi dan verifikasi.

1. Di observasi: supervisor melakukan observasi (melihat langsung proses wawancara yang dilakukan oleh pewawancara).

2. Di verifikasi: supervisor melakukan verifikasi (melakukan kunjungan ulang ke responden untuk mengecek kebenaran proses wawancara) hasil wawancara dari pewawancara.

COV6 Supervisor melingkari hasil pemeriksaan terhadap kuesioner.

Formatted

Formatted: Indonesian, Not Highlight

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.28", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, No bullets or numbering

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted: Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.28", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.28", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.28", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li, No bullets or numbering

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

5. ~~Diperiksa tanpa kesalahan:~~ jika kuesioner diperiksa dan tidak ditemukan kesalahan.
6. ~~Diperiksa dan dikoreksi:~~ jika kuesioner diperiksa dan ditemukan ada kesalahan yang harus diperbaiki oleh pewawancara.
7. ~~Tidak diperiksa:~~ tuliskan alasan mengapa kuesioner tidak diperiksa.
- COV7 Editor melingkari hasil pemeriksaan terhadap kuesioner:
9. ~~Data dientri tanpa kesalahan:~~ jika kuisisioner telah selesai dientri dan tidak ditemukan kesalahan.
10. ~~Data dientri dan dikoreksi:~~ jika kuisisioner telah selesai dientri dan ditemukan ada kesalahan yang harus diperbaiki oleh pewawancara.
11. ~~Data dientri, tanpa koreksi:~~ jika kuisisioner telah selesai dientri tanpa adanya pemeriksaan. Tuliskan alasannya.
12. ~~Data tidak dientri dan edit manual:~~ jika pemeriksaan kuisisioner hanya dilakukan secara manual tanpa proses entri data. Tuliskan alasannya.
13. ~~Data tidak dientri dan tidak diedit:~~ jika terhadap kuisisioner tidak dilakukan pemeriksaan, baik secara manual maupun melalui proses entri data. Tuliskan alasannya.

## LK KETERANGAN LOKASI

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang lokasi tempat tinggal responden survei. Sebagian besar pertanyaan-pertanyaan yang ada di seksi ini bisa langsung diisi oleh pewawancara dengan melihat preprinted address book di manual (LK1, LK2, LK3, LK4) tanpa ditanyakan ke responden, tetapi sebagian besar harus dikonfirmasi kembali kepada responden, apakah data-data yang ada di preprinted masih sama dengan data-data sekarang (saat wawancara).

LK1 Provinsi lokasi survei. Tuliskan nama dan kode BPS dari provinsi tempat/lokasi survei dilakukan. Kode BPS untuk provinsi terdiri dari 2 (dua) digit, dapat dilihat di lampiran kode BPS.

Contoh: Provinsi Jambi ditulis:

1 5

LK2 Kabupaten/Kota lokasi survei. Tuliskan nama dan kode BPS dari kabupaten/kota tempat/lokasi survei dilakukan. Kode BPS untuk kabupaten/kota terdiri dari 2 (dua) digit, dapat dilihat di lampiran kode BPS.

Contoh: Kabupaten Sarolangun ditulis:

0 3

LK3 Kecamatan lokasi survei. Tuliskan nama dan kode BPS dari kecamatan tempat/lokasi survei dilakukan. Kode BPS untuk kecamatan terdiri dari 3 (tiga) digit, dapat dilihat di lampiran kode BPS.

Contoh: Kecamatan Mandiangin ditulis:

0 6 0

LK4 Desa/Kelurahan lokasi survei. Tuliskan nama dan kode BPS dari desa/kelurahan tempat/lokasi survei dilakukan. Kode BPS untuk desa/kelurahan terdiri dari 3 (tiga) digit, dapat dilihat di lampiran kode BPS.

Contoh: Desa Gurun Mudo ditulis:

0 0 1

LK5 Dusun/Lingkungan/RW/RT tempat/lokasi Kantor Desa/Kelurahan lokasi survei. Tuliskan nama atau nomor RT, RW, dan Dusun/Lingkungan dari kantor desa/kelurahan.

Contoh: Kantor Desa A terdapat di Dusun III RT 01 RW 02, maka di kuesioner ditulis

a. Dusun III / RW 02

b. RT 01

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

- LK6 **Alamat Lengkap.** Tuliskan alamat lengkap RT (responden), yang meliputi nama jalan, gang/lorong, dan nomor rumah responden.
- LK7 **Keterangan Lokasi.** Tuliskan/catat bangunan yang berdekatan dengan rumah responden, yang dapat digunakan untuk menandai lokasi rumah responden, misalnya sekolah, masjid, gereja, atau bangunan penting lainnya. Jangan menggunakan tanda-tanda yang terlalu umum seperti di depan sawah, di dekat pohon mangga, dan lain sebagainya. Kalau keterangan lokasi lebih dari satu, pilih yang paling dikenal oleh masyarakat. Tuliskan juga jarak (meter) dan arah mata angin (Utara, Selatan, Timur, Barat) kantor desa/kelurahan dari bangunan tersebut.  
**Contoh:** Lebih kurang 100 meter sebelah selatan Masjid Al-Falah.
- LK8a **Nomor Telepon.** Tuliskan nomor telepon rumah responden (jika ada), lengkap dengan kode wilayah/area. Penulisan nomor telepon rata kiri.
- LK8b **Nomor Handphone (HP).** Tuliskan nomor HP responden. Jika responden tidak memiliki HP, tanyakan siapa ART yang mempunyai HP, kemudian tanyakan nomornya. Penulisan nomor HP rata kiri.
- LK1 Nama provinsi dari lokasi survei. Tuliskan kode BPS provinsi yang bersangkutan. Kode BPS untuk provinsi dari lokasi survei terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).  
**Contoh:** Provinsi Jambi ditulis **14151**.
- LK2 Nama kota/kabupaten dari lokasi survei. Coret tulisan pada kata "kota/kabupaten" yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS kota/kabupaten yang bersangkutan. Kode BPS untuk kota/kabupaten dari lokasi survei, terdiri dari dua digit (lihat lampiran kode BPS).  
**Contoh:** Kabupaten Sarolangun ditulis **10131**.
- LK3 Nama kecamatan dari lokasi survei. Tuliskan kode BPS kecamatan yang bersangkutan. Kode BPS untuk kecamatan lokasi survei, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS).  
**Contoh:** Kecamatan Mandiangin ditulis **1016101**.
- LK4 Nama desa/kelurahan dari lokasi survei. Coret tulisan pada kata "desa/kelurahan" yang tidak perlu. Tuliskan kode BPS "desa/kelurahan" yang bersangkutan. Kode BPS untuk desa/kelurahan dari lokasi survei, terdiri dari tiga digit (lihat lampiran kode BPS).  
**Contoh:** Desa Gurun Mudo ditulis **1010141**.
- LK5 Tuliskan nama atau nomor satuan administrasi yang berada satu tingkat di bawah desa/kelurahan dari lokasi rumah responden.
- LK6 Tulis alamat lengkap rumah responden, nama jalan, gang atau lorong, dan nomor rumah.
- LK7 Keterangan lokasi setempat yang berdekatan dengan rumah responden, yang dapat digunakan untuk menandai lokasi tersebut, misalnya sekolah, mesjid, gereja, atau bangunan penting lainnya. Jangan menggunakan tanda-tanda yang terlalu umum seperti di depan sawah, di dekat pohon mangga, dan lain sebagainya. Kalau keterangan lokasi lebih dari satu, pilih yang paling dikenal oleh masyarakat.  
**Contoh:** sekitar 100 meter sebelah barat Masjid Al-Falah.
- LK8a Lingkari "1" dan tuliskan no telepon rumah responden (lengkap dengan kode wilayah, jika ada). Penulisan nomor telepon rata kiri. Lingkari "6" jika responden tidak memiliki telepon rumah.
- LK8b Lingkari "1" dan tuliskan no handphone responden (lengkap dengan kode wilayah, jika ada). Penulisan no handphone rata kiri. Lingkari "6" jika responden tidak memiliki handphone.
- LK9 Tuliskan koordinat lokasi tempat tinggal responden berdasarkan hasil pengukuran GPS.

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Indonesian

Formatted: Font: Arial, 10 pt

Formatted: Font: Arial, 10 pt, Bold, Lowered by 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49"

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"



pindah/bertempat tinggal di rumah tangga tersebut selama 6 bulan atau lebih dianggap sebagai ART.

3. Orang yang biasanya tinggal bersama dalam rumah tangga tetapi untuk sementara sedang sekolah/bekerja di luar kota dan pulang 1-2 minggu/bulan sekali atau pulang satu tahun sekali tetap dianggap sebagai anggota rumah tangga ART.

4. Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal dan makan di rumah majikannya dianggap sebagai ART anggota rumah tangga majikannya. Sebaliknya jika pembantu rumah tangga/sopir tidak tinggal di rumah majikannya dia tidak dianggap bukan sebagai ART anggota rumah tangga majikannya, tetapi anggota rumah tangga dimana ia bertempat tinggal.

4. 5. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan (di beberapa daerah disebut indekost/kos) tetapi mengurus makannya sendiri tidak dianggap sebagai ART. Tetapi bila makannya campur dengan "induk semang"nya, maka ia dianggap sebagai ART, "induk semang"nya.

#### Cara pengisian Roster Seksi AR:

Tanyakan dulu nama semua anggota rumah tangga (ART) responden dan isikan di kolom AR01, mulai terlebih dahulu dengan Kepala Rumah Tangga (KRT), pasangan KRT, anak, dan seterusnya. Pastikan bahwa, semua nama ART anggota rumah tangga telah tertulis dalam kolom AR01. Kemudian, lalu dilanjutkan dengan mulai pertanyaan AR02—AR12a baris-per-baris, Selesaikan semua pertanyaan (AR02—AR12a) untuk satu ART anggota rumah tangga, baru kemudian dilanjutkan teruskan pada untuk ART anggota rumah tangga lain di baris berikutnya. Begitu seterusnya, sampai seluruh ART selesai diperoleh data-datanya. Hal ini perlu dilakukan agar sehingga konsentrasi responden terpusat/terfokus pada anggota rumah tangga ART yang sedang ditanyakan satu demi satu. Khusus untuk RT Panel, variabel-variabel AR00, AR01, PIDLINK, AR02, AR03, dan AR04 akan disediakan dalam bentuk preprinted Rumah Tangga. **KONFIRM-GMUL**.

AR0X Pewawancara memeriksa apakah rumah tangga responden adalah rumah tangga panel atau rumah tangga baru. Jika rumah tangga panel, maka gunakan preprinted RT. Jika rumah tangga baru, maka gunakan lembar AR yang kosong yang ada di kuesioner RT. Jangan lupa melingkari opsi/pilihan jawaban yang disediakan untuk variabel AR0X ini, yaitu "1" atau "3".

Sudah diinformasikan sebelumnya, bahwa dalam survei ECED tahap 4 ini, sebagian besar responden RT merupakan RT Panel, yaitu RT yang mempunyai Anak Panel berusia 1 tahun sampai kurang dari 2 tahun pada saat survei ECED tahap Baseline, sehingga sebagian besar akan menggunakan data-data dari preprinted RT.

RT Baru akan kita temukan/dapatkan jika terjadi keadaan/kondisi terdapat 2 (dua) atau lebih anak panel dalam 1 RT, dimana ada 1 anak panel yang pindah dan "membentuk" RT tersendiri. Maksud dari "membentuk" RT tersendiri, di sini adalah anak panel tersebut tinggal dan makan satu dapur dengan RT yang berbeda dengan RT panel yang tercantum di preprinted.

#### PERHATIAN!

Jika di RT Panel hanya terdapat 1 (satu) anak panel, kemudian anak panel tersebut sekarang tinggal dan makan satu dapur dengan RT yang berbeda lokasi/alamatnya dengan RT panel yang tercantum di preprinted, maka RT tempat anak panel tersebut tinggal sekarang tetap dianggap sebagai RT Panel, dan kita akan tetap menggunakan preprinted RT.

Perlakuan untuk masing-masing ART di RT tersebut adalah sebagai berikut:

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian, Highlight

Formatted: English (United States)

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted

Formatted

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

1. Anak Panel dan ART-ART yang tercantum di preprinted yang saat wawancara masih tinggal di RT tersebut akan kita anggap sebagai "**masih tinggal di RT ini (AR01a=1)**".
  2. ART-ART yang tercantum di preprinted yang saat wawancara sudah bukan ART lagi, akan kita anggap "**tidak tinggal di RT (AR01a=3)**".
  3. ART-ART yang sebelumnya tidak tercantum di preprinted tetapi saat wawancara tinggal dan makan satu dapur di RT dimana anak panel tinggal tersebut, akan kita anggap "**ART Baru (AR01a=5)**".
- AR00 **Nomor Urut.** Adalah kolom yang berisikan nomor urut yang telah disediakan untuk menandai/mengidentifikasi setiap anggota rumah tangga ini ART, dan yang selanjutnya disebut **Nomor ART**.
- AR01 **Nama.** Kolom yang disediakan untuk menuliskan nama lengkap seluruh ART. Pastikan bahwa semua ART yang tinggal di rumah tersebut sudah tercatat, responden, dan tidak perlu menuliskan panggilan, gelar, dsb. Untuk menghindari ada anggota rumah tangga ART yang belum tercatat karena lupa atau dianggap bukan anggota rumah tangga ART, setelah selesai mencatat seluruh nama ART, tanyakan apakah masih ada bayi/anak kecil, famili/teman/tamu, pembantu yang sudah tinggal selama 6 bulan atau lebih, atau orang yang sedang bepergian kurang dari 6 bulan, dan tidak bermaksud akan pergi lebih dari 6 bulan yang dan biasanya tinggal di rumah tangga RT tersebut. Jika ada, tuliskan namanya di kolom AR01.
- Untuk **RT Panel**, konfirmasi/tanyakan ART-ART yang tercantum di preprinted RT, apakah masih tinggal di RT atau sudah pindah atau sudah meninggal. Konfirmasi juga apakah ada ART lain yang belum tercantum di preprinted yang pada saat wawancara tinggal di RT panel tersebut.
- Cara penulisan/pencatatan nama di kolom AR01:**
1. Catat nama **ASLI** anggota rumah tangga secara **LENGKAP**.
  2. Gelar (bangsawan, pendidikan, dll) tidak perlu dituliskan.
  3. ART yang mempunyai nama panggilan/sebutan/alias/populer di lokasi survei, tuliskan nama panggilan/sebutan/alias/populer tersebut di dalam kurung.  
Contoh di NTB:  
Nama asli AHMAD SANUSI, nama panggilan AMAQ IQBAL, maka AR01 ditulis:  
**AHMAD SANUSI (AM AQ I QBAL)**.  
Kasus seperti ini mungkin saja ditemukan di daerah-daerah lainnya.
  4. Jika ada bayi yang baru lahir dan pada saat wawancara belum mempunyai nama, maka pada kolom AR01 diisi dengan "**BAN**" (**Belum Ada Nama**) dan pastikan bahwa semua anggota rumah tangga yang tinggal di rumah tersebut sudah tercatat.
- PIDlink-PIDLINK**
- Singkatan dari *Person Identification Link* adalah identitas responden panel yang bertujuan mengidentifikasi siapa saja responden panel yang ada di rumah tangga RT panel tersebut, dan yang akan tercantum di preprinted hanya **PIDLINK** anak panel dan ID-pengasuh dan ID-anak panel.
- AR01a Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui status ART-ART yang tercantum di preprinted (jika RT Panel) apakah masih tinggal di RT atau tidak. Kode AR01a yang disediakan adalah:
0. **Meninggal**; jika ART yang tercantum di preprinted sudah meninggal.
  1. **Masih**; jika ART yang tercantum di preprinted masih tinggal di RT.

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indent: Left: 0.49", First line: 0", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

3. Tidak; jika ART yang tercantum di preprinted sudah tidak tinggal di RT.
5. ART Baru; jika merupakan ART baru atau belum tercantum di preprinted.
6. RT Baru; jika RT yang diwawancara adalah RT baru atau tidak mempunyai preprinted.

#### PERHATIAN!

Semua ART di RT Baru, AR01a dilingkari "6", kecuali anak panel dan pengasuh anak panel yang sudah mempunyai PIDLINK, AR01a dilingkari "1". KONFIRM-OMUL

- AR02 Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing ART dengan Kepala Rumah Tangga (KRT). Ketika menanyakan pertanyaan ini, pewawancara harus menjadikan Kepala Rumah Tangga sebagai acuan. Kode AR02 meliputi:

01. Kepala Rumah Tangga (KRT); Lihat definisi KRT. Pilihan jawaban ini otomatis terisi di baris pertama.
02. Pasangan KRT; Adalah suami/istri dari KRT.
03. Anak; Meliputi baik anak kandung dan/atau maupun anak tiri dan/atau anak angkat dari KRT.
04. Kakak/adik/sdr tiri KRT; Adalah saudara seayah dan/atau seibu dari KRT (saudara kandung atau saudara tiri).
05. Saudara ipar; Adalah saudara seayah dan/atau seibu dari pasangan KRT (saudara kandung atau saudara tiri dari pasangan KRT)
06. Menantu; Adalah suami/istri dari anak kandung/anak tiri/anak angkat KRT.
07. Cucu; Adalah anak dari anak kandung/anak tiri/anak angkat KRT.
08. Orang tua/mertua; yaitu; Adalah bapak/ibu dari KRT atau bapak/ibu dari pasangan KRT, baik kandung maupun tiri/angkat.
09. Famili lain; yaitu; Adalah sanak saudara/sanak famili/kerabat dari KRT, baik yang berasal dari hubungan darah maupun hubungan perkawinan, (kecuali mertua dan saudara ipar), seperti: Contoh: kakek, nenek, paman/om, bibi/tante, sepupu, keponakan, dan sebagainya.
10. Pembantu; Adalah orang yang bekerja membantu pekerjaan RT atau sebagai pembantu RT yang menginap di RT rumah tangga dan makan satu dapur, tersebut dengan menerima upah/gaji, baik berupa uang ataupun barang. Termasuk juga supir/tukang kebun yang menginap dan makan satu dapur di RT tersebut. Jika ada famili yang dipekerjakan sebagai pembantu/supir/tukang kebun dan (diberi upah/gaji), maka dianggap sebagai pembantu; dan juga sopir/tukang kebun yang makan dan menginap di rumah tangga tersebut. Disini termasuk supir, tukang kebun, dan lain-lain.

- AR03 Tanyakan/konfirmasi jenis kelamin untuk masing-masing ART, kecuali responden. Jangan menebak jenis kelamin berdasarkan nama, karena ada beberapa nama yang biasa digunakan oleh laki-laki maupun perempuan, misalnya: nama Endang atau Tri, Dwi, Nurul, dll. Kode AR03 adalah "1" untuk laki-laki dan "3" untuk perempuan.

- AR04 Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui umur atau tanggal lahir masing-masing ART. Untuk ART yang berumur 6 tahun atau kurang, tanyakan tanggal/bulan/tahun lahirnya. ART yang berumur lebih dari 6 tahun, tuliskan umurnya berdasarkan ulang tahun terakhir. Perhitungan umur berdasarkan kalender Masehi.

Contoh:

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indent: Left: 0.49", First line: 0", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

- Responden lahir tanggal 1 September 1970 dan diwawancara pada tanggal 10 Maret 2009, maka umurnya saat diwawancara adalah 38 tahun. Perhitungan umur berdasarkan kalender Masehi.
- Untuk ART yang berumur 6 tahun atau kurang dari 6 tahun, tuliskan tanggal lahirnya dengan komposisi tanggal/bulan/tahun.
- AR05 Tanyakan agama yang dipeluk/dianut oleh masing-masing ART dan tuliskan kodenya.
- AR06 Tanyakan keberadaan ayah kandung dari masing-masing ART. Jika nama dari ayah kandung dari masing-masing ART, jika ayah kandung ART tersebut adalah merupakan salah seorang dari ART, maka lihattuliskan nomor urut ARTnya dari kolom (AR00). Catat nomor urut ART tersebut pada kolom AR06. Tetapi jika ayah kandung dari masing-masing ART tersebut bukan merupakan salah satu orang dari ART, maka konfirmasi/tanyakan apakah masih hidup atau sudah meninggal. Jika masih hidup, maka tuliskan "51" di kolom AR06. Jika sudah meninggal masih hidup dan, maka tuliskan "52" jika ayah kandung sudah meninggal.
- AR07 Penjelasan Sama dengan AR06, tetapi untuk ibu kandung dari masing-masing ART.
- AR08 Tanyakan status perkawinan dari masing-masing ART berdasarkan persepsi responden. Jadi tidak harus resmi berdasarkan hukum negara/agama. Kode AR08 meliputi:
1. Belum kawin, adalah ART yang pada saat wawancara dilakukan belum pernah menikah/kawin atau belum pernah memiliki suami/istri.
  2. Kawin, adalah ART yang pada saat wawancara masih menikah/kawin atau masih memiliki suami/istri (bagi ART laki-laki) atau suami (bagi ART perempuan), baik yang tinggal bersama maupun hidup tinggal terpisah tetapi bukan bermaksud untuk bercerai. Dalam hal ini tidak hanya mencakup mereka yang perkawinannya sah—(secara hukum negara dan/atau agama dan/atau adat) saja, tetapi juga termasuk mereka yang hidup bersama atau dan menganggap diri mereka sebagai suami istri.
  3. Cerai hidup, adalah berpisah sebagai suami-istri karena perceraian dan belum menikah lagi. Termasuk mereka yang mengaku sudah bercerai, walaupun belum ada surat resmi dari pengadilan.
  4. Cerai mati, adalah berpisah sebagai suami-istri karena ditinggal mati suami atau istri.
- AR09 Pertanyaan ini hanya untuk ART yang status perkawinannya "kawin" (AR08=2). Jika suami/istri dari masing-masing ART yang sudah kawin tersebut merupakan salah seorang dari ART, maka lihat nomor urut ARTnya dari kolom AR00. Catat nomor urut ART tersebut pada kolom AR09. tuliskan no urut ART suami/istri dari ART yang sudah kawin tersebut. Jika suami/istri dari ART bukan merupakan salah satu orang dari ART, maka tuliskan "51" di kolom AR09.
- PERHATIAN!**
- Tidak berlaku kode "52" (meninggal dunia) untuk kolom AR09, karena jika ART berstatus "kawin", maka sudah pasti pasangan (suami/istri) dari ART tersebut masih hidup.
- AR10 Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan utama responden dalam jangka waktu 1 bulan terakhir. Kegiatan utama adalah kegiatan yang memakan waktu terbanyak dari responden. Waktu terbanyak diperhitungkan dengan membandingkan waktu yang digunakan untuk bekerja, sekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya (olah raga, kursus, piknik dan kegiatan sosial). Waktu luang yang digunakan untuk santai, tidur dan bermain tidak dihitung sebagai bahan pembanding. 1 (satu) Se bulan

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

[illegible]

kegiatan seperti definisi bekerja di atas. Jika ART tersebut melakukan kegiatan suatu pekerjaan, misalnya berdagang atau berusaha lainnya yang bermaksud untuk memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan, maka ART tersebut dianggap bekerja.

AR10a Pertanyaan yang bertujuan Untuk mengetahui jenis kegiatan PAUD yang diikuti oleh ART yang masih mengikuti kegiatan PAUD (menjawab pilihan AR10=7) di AR10; tanyakan jenis kegiatan PAUD yang diikuti.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, non formal, dan/atau informal.

- a. Jalur pendidikan formal adalah Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhotul Athfal (RA). RA adalah TK berbasis agama Islam.

- b. Jalur pendidikan non formal adalah Taman Penitipan Anak (TPA) dan Kelompok Bermain (Kober atau KB), dan Satuan PAUD Sejenis lainnya.

1. Taman Penitipan Anak (TPA) adalah salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus pengasuhan dan kesejahteraan sosial terhadap anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun (dengan prioritas anak usia 4 tahun ke bawah).

2. Kelompok Bermain (KB) adalah salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan bagi anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun (dengan prioritas anak usia 2 sampai 4 tahun).

3. Sedangkan yang dimaksud dengan Satuan PAUD Sejenis (SPS) lainnya adalah semua PAUD jalur pendidikan non formal selain TPA dan KB.

SPS dapat dilaksanakan secara terintegrasi dengan berbagai program layanan anak usia dini yang ada di masyarakat seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita (BKB), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taman Pendidikan Anak Soleh (TAPAS), Sanggar Pendidikan Anak Soleh (SPAS), Bina Ana Prasa, Sekolah Minggu (PAUD berbasis agama Kristen), Bina Iman, dan semua layanan PAUD anak usia dini yang berada di bawah lembaga agama lainnya, serta semua lembaga layanan anak PAUD yang berada di bawah binaan organisasi wanita/organisasi sosial/kemasyarakatan.

- c. Jalur pendidikan informal adalah pendidikan yang diberikan oleh keluarga atau lingkungan.

AR11 Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui partisipasi sekolah dari masing-masing ART responden pada saat wawancara dilakukan, apakah sedang bersekolah atau tidak. Yang dimaksud bersekolah adalah mengikuti kegiatan belajar-mengajar mulai dari pendidikan dasar (SD) sampai dengan pendidikan tinggi (S2/S3).

AR12 Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui jenjang pendidikan tertinggi yang pernah ditamatkan oleh masing-masing ART responden.

Jenjang pendidikan yang dimaksud meliputi:

01. Tidak/Belum pernah sekolah, adalah pilihan jawaban untuk ART yang tidak atau belum pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.28", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, No bullets or numbering

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

formal, ~~di sekolah~~. Termasuk anak-anak yang sedang mengikuti kegiatan belajar di Kelompok Bermain/Taman Kanak-Kanak.

02. ~~Tidak/Belum lulus SD~~, adalah pilihan jawaban untuk ART adalah yang pada saat wawancara ini sedang/ pernah/ sedang bersekolah di jenjang sekolah dasar (SD) 5/6/7 tahun atau yang sederajat tetapi tidak/ belum lulus/ tamat.

Formatted

03. ~~SD/MI/ sederajat~~, adalah pilihan jawaban untuk ART, yang telah menamatkan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (sekolah dasar berbasis agama Islam) atau yang sederajat, seperti: sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong, dan sebagainya. Sekolah Rakyat, yaitu istilah untuk sekolah dasar pada masa kolonial Belanda, termasuk sederajat SD, ~~SD/ Madrasah Ibtidaiyah~~, sekolah dasar 5/6/7 tahun atau yang sederajat (sekolah luar biasa tingkat dasar, sekolah dasar kecil, sekolah dasar pamong, dll).

Formatted

04. ~~SMP/MTs/ sederajat~~, adalah pilihan jawaban untuk ART, yang telah menamatkan Sekolah Menengah Pertama, baik umum maupun kejuruan, atau yang sederajat, seperti MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Pertama, Sekolah Kepandaian Putri (SKP), Sekolah Menengah Ekonomi Pertama (SMEP), Sekolah Teknik (ST), Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama (SKKP), Sekolah Keterampilan Kejuruan, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu (SGB), Pendidikan Guru Agama (PGA), Kursus Pegawai Administrasi (KPA), Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama, dan lain-lain, serta Madrasah Tsanawiyah, (MTs) yaitu Sekolah Menengah Pertama berbasis agama Islam, ~~SMP/ Madrasah Tsanawiyah~~, sekolah menengah pertama baik umum maupun kejuruan atau yang sederajat (MULO, HBS 3 tahun, sekolah luar biasa menengah pertama, sekolah kepandaian putri atau SKP, sekolah menengah ekonomi pertama/ SMEP, sekolah teknik atau ST, sekolah kesejahteraan keluarga pertama/ SKKP, sekolah ketrampilan kejuruan, sekolah usaha tani, sekolah pertanian menengah pertama, sekolah guru bantu/ SGB, pendidikan guru agama/ PGA, kursus pegawai administrasi atau KPA, pendidikan pegawai urusan peradilan agama).

Formatted

05. ~~SMA/MA/ sederajat~~, adalah pilihan jawaban untuk ART, yang telah menamatkan Sekolah Menengah Atas, baik umum maupun kejuruan, atau yang sederajat, seperti HBS 5 tahun, AMS, Kursus Pegawai Administrasi Atas (KPAA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), Sekolah Teknologi Menengah (STM), Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Guru Olahraga, (SGO), Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru (KPG), Sekolah Menengah Analisis Kimia, Sekolah Asisten Apoteker (SAA), Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan lain-lain, serta Madrasah Aliyah (MA) yaitu sekolah menengah atas berbasis agama Islam, ~~SMU/ Madrasah Aliyah~~, sekolah menengah umum atau yang sederajat (HBS 5 tahun, AMS, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas atau KPAA). Termasuk juga sekolah menengah kejuruan, misalnya Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial (SMPS), Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia (SMKI), Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah

Formatted

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

06. **D1/D2/D3**, adalah pilihan jawaban untuk ART yang telah menamatkan jenjang pendidikan setelah SMA atau sederajat, biasanya bersifat kejuruan atau keterampilan praktis dengan masa pendidikan sekitar 1 (satu) hingga 3 (tiga) tahun adalah program pendidikan keahlian pada suatu perguruan tinggi yang menyelenggarakan program diploma 1/D2/D3. Termasuk mereka yang memperoleh gelar sarjana muda.
07. **Diploma IV/S1**, adalah pilihan jawaban untuk ART yang telah menamatkan jenjang pendidikan sarjana penuh atau diploma 4 (empat) tahun adalah program pendidikan diploma IV/sarjana pada suatu perguruan tinggi.
08. **S2/S3**, adalah pilihan jawaban untuk ART yang telah menamatkan jenjang pendidikan pasca sarjana program pendidikan pasca sarjana, yaitu (master (S2) dan /doktor (S3) pada suatu perguruan tinggi.
98. **Tidak Tahu**, adalah pilihan jawaban jika responden tidak tahu pendidikan tertinggi yang pernah ditamatkan oleh ART yang sedang ditanyakan.
- AR12a Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui Tanyakan tingkat/kelas tertinggi yang pernah diikuti oleh masing-masing ART.
- Contoh Misalnya pengisian AR12 dan AR12a:
- ART responden terdaftar sekolah sampai kelas 2 SMP. Maka di-AR12, pilih diisi "03": (SD/MI/ sederajat"), dan di-AR12a di pilihisi "8"—"8". Maksud dari Terdaftar, disini maksudnya adalah terdaftar dan mengikuti pelajaran di sekolah walaupun hanya beberapa hari.
- CATATAN: Jika responden menjawab tidak/belum sekolah di (AR12=01), maka AR12a di isipilih "96": (TIDAK BERLAKU" di AR12a).
- Konsensus: Kalau diploma baik D1/D2 atau D3, lingkari kode 13. Kalau S1 lingkari kode 14. Kalau S2 lingkari kode 15 dan kalau S3 lingkari kode 16.
- AR12x Pewawancara periksa status responden apakah ayah, ibu atau anggota keluarga lain.
- AR12b Tuliskan no urut responden.
- AR12c Tanyakan dimana responden dilahirkan.
- AR12d Tanyakan dimana orangtua responden dilahirkan.
- AR12e Tanyakan apakah sebelum berusia 12 tahun, responden pernah pindah tempat tinggal.
- AR12f Tanyakan pada saat rentang usia berapa saja responden mengalami perpindahan tempat tinggal tersebut.
- AR12g Tanyakan kemana responden pindah.
- AR12h Tanyakan apakah ketika berusia 0-12 tahun, responden memiliki saudara kandung yang tinggal bersama dalam satu rumah tangga dengan responden dan kedua orangtua responden.
- AR12i Tanyakan berapa orang saudara kandung yang tinggal bersama dalam satu rumah tangga dengan responden dan kedua orangtua responden.
- Konsensus : Jika responden tinggal hanya dengan kedua orang tuanya saja, tetapi tidak tinggal dengan saudara kandung responden, maka AR12h diisi "Ya" dan AR12i diisi "0". Jika responden hanya tinggal dengan saudara kandungnya saja tetapi tidak dengan orang tuanya, maka AR12h diisi "Tidak" dan AR12i diisi sesuai dengan jumlah saudara kandung yang tinggal serumah.
- AR12j Tanyakan usia semua saudara kandung responden yang tinggal serumah ketika responden berusia 12 tahun.

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

AR13 \_\_\_\_\_Pertanyaan ini bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca responden. Tanyakan Persilahkan apakah rresponden untukdapat membaca kalimat yang tertera dalam kartu bantu:

**“HUJAN TURUN TERLAMBAT TAHUN INI!”**

Perhatikan apakah Jika responden tidak dapat membaca seluruh kalimat, atau hanya sebagian, atau tidak dapat membaca seluruhnya. Jika tidak dapat membaca seluruhnya atau hanya membaca sebagian, maka tunjukkan kembali kartu bantu dan tanyakan apakah respondendia dapat membaca a sebagian dari kalimat tersebut. Jika responden memiliki gangguan pada penglihatannya atau tuna netra (buta) atau tidak dapat berbicara, maka pilih opsi "4".

AR14 \_\_\_\_\_Pertanyaan untuk mengetahui suku bangsa kepala rumah tangga.

AR14a \_\_\_\_\_Pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahuiTanyakan bahasa sehari-hari yang biasa digunakan dalam rumah tangga. Jika responden menyebutkan 2 bahasa atau lebih, maka tanyakan/konfirmasi mana yang paling sering digunakan.

## KR KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi fisik rumah tempat tinggal responden, akses terhadap air bersih, sanitasi, listrik dan program bantuan pemerintah.

KR1 \_\_\_\_\_Pertanyaan untuk mengetahui jenis atap terluas dari rumah yang ditempati rumah tangga responden. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut. Jika bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis atap yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai atap terluas adalah jenis atap yang bernilai lebih tinggi.

Jenis-jenis bahan bangunan untuk atap yang dimaksud adalah:

1. **Beton**, adalah atap yang terbuat dari campuran semen, pasir, dan kerikil yang dicampur dengan air.
2. **Genteng**, adalah atap yang terbuat dari tanah liat yang dicetak dan dibakar. Termasuk pula genteng beton (genteng yang terbuat dari campuran semen dan pasir), genteng keramik, dan genteng fiber.
3. **Sirap**, adalah atap yang terbuat dari kepingan kayu yang tipis, dan biasanya terbuat dari kayu ulin atau kayu besi.
4. **Seng**, adalah atap yang terbuat dari bahan seng, bisa berbentuk gelombang atau rata.
5. **Asbes**, adalah atap yang terbuat dari serat mineral, bersifat tahan panas dan tidak mudah menjadi abu bila terbakar. Termasuk disini asbes semen yaitu campuran serat asbes dengan semen yang tahan terhadap panas dan air. Pada umumnya atap asbes berbentuk gelombang.
6. **Jjuk/Rumbia/Alang-alang**, adalah atap yang terbuat dari serat pohon aren/enau atau sejenisnya, yang umumnya berwarna hitam. Termasuk alang-alang/daun kelapa/pelepah sagu/dan atap daun lainnya.

Formatted: Centered, Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"



Gambar Atap Sirap   Gambar   Atap

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

6.

lujuk/Rumbia

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

KR2      Pertanyaan untuk mengetahui jenis dinding terluas dari rumah yang ditempati rumah tangga responden. Jika bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis dinding yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai dinding terluas adalah dinding yang bernilai lebih tinggi.

Jenis-jenis bahan bangunan untuk dinding yang dimaksud adalah:

1.

- 4- **Tembok Berplester**, dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako dan sudah dilapisi plesteran semen.
- 2- **2. Tembok Tanpa Plester**, dinding yang terbuat dari susunan bata merah atau batako tanpa dilapisi plesteran semen
- 3- **3. Kayu Berkualitas Tinggi**, adalah dinding yang terbuat dari susunan bilah/lembaran kayu yang berkualitas tinggi. Misalnya kayu jati, mahoni dan yang setingkat.
- 4- **4. Kayu Berkualitas Rendah**, adalah dinding yang terbuat dari susunan bilah/lembaran kayu yang berkualitas rendah. Misalnya triplek dan teak block (terbuat dari ampas kayu yang dipadatkan).
- 5- **5. Bambu/Rumbia**, adalah dinding yang terbuat dari anyaman bambu dengan luas lebih kurangs ± 1 meter x 1 meter yang dibingkai oleh balok kayu.

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

KR3      Pertanyaan untuk mengetahui jenis lantai terluas, dari rumah yang ditempati rumah tangga responden. Jika bangunan tersebut menggunakan lebih dari satu jenis lantai yang luasnya sama, maka yang dianggap sebagai lantai terluas adalah jenis lantai yang bernilai lebih tinggi.

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Jenis-jenis bahan bangunan untuk lantai yang dimaksud adalah:

Formatted: Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.28", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

1. **Marmer/Keramik/Teraso**, adalah lantai yang terbuat dari batu alam.
2. **Ubin/Tegel**, adalah lantai yang terbuat dari campuran semen dan pasir.
3. **Plester semen/Pasangan bata**, adalah lantai yang terbuat dari lapisan semen/bata.
4. **Kayu berkualitas tinggi**, contohnya jati, mahoni dan yang setingkat.
5. **Kayu berkualitas rendah**, contohnya triplek.
6. **Bambu/Rumbia**, adalah lantai yang terbuat dari potongan bambu/rumbia
7. **Tanah**, jika lantai rumah responden tidak dilapis apapun/langsung tanah.

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

KR4      Pertanyaan untuk mengetahui sumber air minum yang biasa digunakan oleh rumah tangga responden. Jika rumah tangga responden menggunakan beberapa sumber air untuk minum, maka pilih salah satu sumber air yang paling sering digunakan oleh rumah tangga responden.

Sumber-sumber air yang dimaksud adalah:

1. **Ledeng/PDAM/PAM**, jika air yang digunakan rumah tangga diproduksi melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan ke konsumen melalui suatu instalasi berupa saluran air. Sumber ini diusahakan oleh PAM (Perusahaan Air Minum), PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum), atau BPAM (Badan Pengelola Air Minum), baik dikelola pemerintah maupun swasta.
2. **Rumah tangga yang minum dari air ledeng yang diperoleh baik yang dibeli dari pedagang air keliling maupun dari tetangga dianggap mempunyai sumber air minum ledeng.**
3. **Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa paralon/pipa ledeng maka sumber air minumannya tetap mata air atau air hujan.**
4. **Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan, dan membeli air pada musim kemarau, maka sumber air minumannya tergantung pada apa yang banyak dimanfaatkan selama sebulan yang lalu.**
5. **Rumah tangga yang menggunakan air sungai, danau, sumur, dan air hujan melalui proses penjernihan dengan menggunakan mesin penjernih dianggap menggunakan sumber air minum ledeng.**
6. **Sumur Pompa**, jika air yang digunakan berasal dari air tanah yang cara pengambilannya dengan menggunakan pompa tangan, pompa listrik, atau kincir angin, termasuk sumur artesis (sumur pantek).
7. **Sumur**, jika air yang digunakan berasal dari sumur terbuka yang cara pengambilan airnya dengan menggunakan ember yang diikat dengan tali baik dengan atau tanpa menggunakan katrol (sumur timba).
8. **Bila rumah tangga menggunakan sumur sebagai sumber air minum, namun untuk mengambil airnya, rumah tangga tersebut menggunakan pompa (tangan atau listrik), maka sumber air tersebut dikategorikan sumur jika mulut sumur terbuka, dan pompa jika mulut sumur tertutup.**
9. **Air hujan**, jika air yang digunakan berasal dari air hujan yang ditampung, termasuk air hujan yang ditampung, disaring dan didistribusikan.
10. **Air sungai/danau/kali**, jika air yang digunakan untuk minum berasal dari sungai/danau/kali tanpa melalui sistem perpipaan/pompa dan tanpa melalui proses penyaringan/pengolahan.
11. **Mata air**, jika air yang digunakan langsung berasal dari mata air tanpa melalui proses penjernihan apapun. Cara pengambilan airnya bisa dengan cara diambil langsung dari mata air atau dari mata air dialirkan ke rumah-rumah dengan menggunakan pipa.
12. **Air kemasan/Air mineral**, adalah air yang diproduksi dan didistribusikan oleh suatu perusahaan dalam kemasan botol (500ml, 600 ml, 1 liter, 1,5 liter, atau 19 liter) atau kemasan gelas.

#### CATATAN:

- a. **Rumah tangga yang minum dari air ledeng yang diperoleh dengan cara membeli dari pedagang air keliling maupun dari tetangga, dianggap mempunyai sumber air minum ledeng.**

Formatted: Indent: Left: 0.49", Hanging: 0.28", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline

Formatted: Underline

Formatted: Underline

Formatted: Font: Bold

Formatted: Underline

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

b. Rumah tangga yang minum air yang berasal dari mata air atau air hujan yang ditampung dan dialirkan ke rumah dengan menggunakan pipa paralon/pipa ledeng maka sumber air minumannya tetap mata air atau air hujan.

Formatted: Indonesian

c. Rumah tangga yang menggunakan air hujan pada musim penghujan, dan membeli air pada musim kemarau, maka sumber air minumannya tergantung pada apa yang banyak dimanfaatkan selama 1 (satu) bulan yang lalu.

Formatted: Indonesian

d. Rumah tangga yang menggunakan air sungai, danau, sumur, dan air hujan melalui proses penjernihan dengan menggunakan mesin penjernih dianggap menggunakan sumber air minum ledeng.

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

e. Bila rumah tangga menggunakan sumur sebagai sumber air minum, namun untuk mengambil airnya rumah tangga tersebut menggunakan pompa (tangan atau listrik), maka sumber air tersebut dikategorikan:

- sumur jika mulut sumur terbuka.
- pompa jika mulut sumur tertutup.



Gambar Ledeng Meteran



Gambar Pedagang Air Eceran

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

7.

KR5 Pertanyaan untuk mengetahui tempat dimana responden dan ART lainnya biasa mengambil air untuk minum, apakah di dalam rumah atau di luar rumah. Jika air untuk minum dialirkan dari sumber ke dalam rumah dan ART responden biasa mengambil air untuk minum dari dalam rumah, maka jawabannya "1. Di dalam Rumah" dan lanjutkan pertanyaan ke pertanyaan KR7.

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Kasus: jika responden memakai air dalam kemasan (KR4=7) yang dibeli dari toko dan dibawa/diantar ke rumah, maka KR5 dijawab "1. Ya".

KR6 Pertanyaan untuk mengetahui jarak yang harus ditempuh RT-ART responden untuk mengambil air minum jika air minum berada di luar rumah (KR5=3).

Kasus: jika responden memakai air dalam kemasan yang dibeli dari toko dan dibawa/diantar ke rumah maka KR5 dijawab "1. Ya".

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

KR7 Pertanyaan untuk mengetahui sumber air untuk mandi dan cuci yang biasa digunakan oleh rumah tangga responden RT. Jika untuk mandi dan cuci, rumah tangga responden RT menggunakan air dari sumber yang sama dengan untuk minum, maka jawabannya "1. Ya" dan lanjutkan ke pertanyaan ke-KR11. Sebaliknya jika untuk keperluan mandi dan cuci rumah tangga responden RT menggunakan air dari sumber yang berbeda dengan untuk minum, maka jawabannya "3. Tidak" dan lanjutkan ke pertanyaan KR8.

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

KR8 Menanyakan Sumber-sumber air yang mungkin digunakan oleh rumah tangga responden RT untuk keperluan mandi cuci. Jika rumah tangga responden RT menggunakan beberapa sumber air untuk mandi cuci, maka pilih salah satu sumber air yang paling sering digunakan oleh rumah tangga RT responden. Opsi/pilihan jawaban sama dengan KR4, tetapi tidak ada opsi jawaban "7" (air kemasan / air mineral).

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

KR9 Pertanyaan untuk mengetahui tempat dimana responden dan ART lainnya biasa mengambil air untuk mandi dan cuci, apakah di dalam rumah atau di luar rumah. Jika

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

jawabannya "1. Di dalam rumah" maka lanjutkan pertanyaan ke KR11, tetapi jika jawabannya "3. Di luar rumah" lanjutkan pertanyaan ke KR10.

KR10 Pertanyaan untuk mengetahui jarak yang harus ditempuh ART responden untuk mengambil air untuk mandi cuci.

KR11 Pertanyaan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas tempat buang air di rumah responden: Tempat-tempat buang air besar meliputi:

1. **Jamban sendiri**, jika jamban hanya digunakan oleh rumah tangga responden saja.
2. **Jamban bersama**, jika jamban digunakan oleh rumah tangga responden bersama beberapa rumah tangga tertentu.
3. **Jamban umum**, jika jamban dapat dipakai oleh setiap orang/rumah tangga.
6. ~~Tidak punya jamban~~ **DAK PUNYA JAMBAN**, jika ~~rumah tangga responden~~ RT tidak memiliki jamban sendiri dan tidak pernah menggunakan jamban bersama/jamban umum. Jika pilihan jawaban ini yang dipilih, lanjutkan ke pertanyaan ke KR13.



Jamban Sendiri

Jamban Bersama

Jamban Umum

Gambar Contoh Jenis-Jenis Jamban

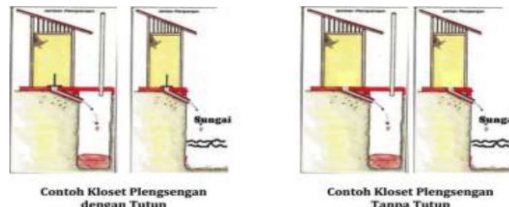
KR12 Menanyakan jenis kloset yang digunakan oleh RT. Jenis-jenis kloset adalah:

1. **Leher angsa** adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan agar bau tinja tidak keluar.



Gambar Contoh Kloset Leher Angsa

2. **Plengsengan** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan ke pembuangan kotoran.



Contoh Kloset Plengsengan dengan Tutup

Contoh Kloset Plengsengan Tanpa Tutup

Gambar Contoh Kloset Plengsengan

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial, 9 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial, 9 pt, Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

3. **Cemplung/cubluk** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran, sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhir.



Gambar Contoh Kloset Cemplung dan Cubluk

KR13 Tempat pembuangan akhir tinja :

#### 1. **Septik tank/SPAL** :

**Septik tank** adalah tempat pembuangan akhir yang berupa bak penampungan, biasanya terbuat dari pasangan bata/batu atau beton di semua sisinya, baik mempunyai bak resapan maupun tidak. Pada beberapa jenis jamban/kakus yang disediakan di tempat umum/keramaian, seperti di taman kota, tempat penampungannya dapat berupa tong yang terbuat dari logam atau kayu. Tempat penampungan ini bisa dilepas untuk diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal demikian tempat pembuangan akhir dari jamban/kakus ini dianggap sebagai tangki.



Gambar Contoh Tangki Septik

**SPAL** atau Sistem Pembuangan Air Limbah terpadu. Dalam SPAL, cair seperti ini, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Di tempat pengolahan tersebut, limbah cair diolah sedemikian rupa (dengan teknologi tertentu) sehingga terpilah menjadi 2 bagian yaitu lumpur dan air. Air hasil pengolahan ini dianggap aman untuk dibuang ke tanah atau badan air (sungai, danau, laut). Termasuk di sini daerah permukiman yang mempunyai SPAL terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota, termasuk di sini daerah permukiman yang mempunyai Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu yang dikelola oleh pemerintah kota. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rumah tangga tidak ditampung di dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair. Di tempat pengolahan tersebut, limbah cair diolah sedemikian rupa (dengan teknologi tertentu) sehingga terpilah menjadi 2 bagian yaitu lumpur dan air. Air hasil pengolahan ini dianggap aman untuk dibuang ke tanah atau badan air (sungai, danau, laut). Pada beberapa jenis jamban/kakus yang disediakan di tempat umum/keramaian, seperti di taman kota, tempat penampungannya dapat berupa tong yang terbuat dari logam atau kayu. Tempat penampungan ini bisa dilepas untuk diangkut ke tempat pembuangan. Dalam hal demikian tempat pembuangan akhir dari jamban/kakus ini dianggap tangki.

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial, 9 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial, 9 pt, Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Right, Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Centered, Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 10 pt, Indonesian

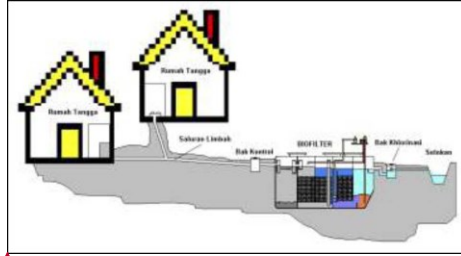
Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"



4. Gambar SPAL

2. **2. Lubang tanah tertutup**, bila limbahnya dibuang ke dalam lubang tanah (tanpa lapisan semen dan bata) yang tertutup.
3. **3. Lubang tanah terbuka**, bila limbahnya dibuang ke dalam lubang tanah (tanpa lapisan semen dan bata) yang terbuka.



3. Gambar Lubang Tanah

4. **4. Kolam/sawah**, bila limbahnya dibuang ke kolam/sawah.
  5. **5. Sungai/danau/laut**, bila limbahnya dibuang ke sungai/danau/laut
  6. **6. Pantai/tanah lapang/kebun**, bila limbahnya dibuang ke daerah pantai atau tanah lapang, termasuk dibuang ke kebun.
- KR14 Pertanyaan untuk mengetahui ketersediaan fasilitas listrik di rumah responden. Jika jawabannya "1. Ya" maka lanjut ke pertanyaan KR15, tetapi jika jawabannya "3. Tidak" lanjutkan pertanyaan ke KR16.
- KR15 Lanjutan dari KR14, pertanyaan ini untuk mengetahui sumber dari fasilitas listrik yang digunakan di rumah responden, apakah dari PLN atau bukan.
1. **Listrik PLN**, bila listrik yang digunakan **rumah tangga responden** berasal dari sumber penerangan listrik yang dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), baik dengan meteran maupun tidak.
  3. **Listrik non-PLN** adalah sumber fasilitas listrik yang dikelola oleh instansi/pihak lain selain dari PLN, termasuk yang menggunakan accu (aki), generator, dan pembangkit listrik swasta lainnya.
- KR16 Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah responden memiliki ruang dapur yang terpisah dengan ruangan-ruangan lain.
- KR17 Pertanyaan untuk mengetahui jenis bahan bakar yang paling sering digunakan rumah tangga responden untuk keperluan memasak. Jika untuk memasak responden menggunakan 2 jenis bahan bakar yang penggunaannya sama sering, pengertian bahan bakar utama **diserahkan kepada responden**. Untuk probingnya bisa ditanyakan bahan bakar mana yang paling responden sukai atau yang paling mudah diperoleh atau yang paling praktis penggunaannya, namun penilaian akhir tetap ada pada responden.

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Not Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

Jangan lupa untuk membuat CP tentang jenis bahan bakar apa saja yang digunakan RT, jika lebih dari 1 jenis.



Listrik Bluegaz Elpiji 12 Kg Elpiji 3 Kg Gas Kota



Biogas Minyak Tanah Briket/Batubara Arang Kayu Bakar

Gambar jenis-jenis bahan bakar/energi utama untuk memasak

KR18 Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden merupakan penerima manfaat dari program **Subsidi Langsung Tunai (SLT)** atau **Bantuan Langsung Tunai (SLT/BLT)** atau **Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM)**. Jika rumah tangga responden merupakan penerima manfaat, RT menjawab pilih "1. Ya", maka dan lanjut ke pertanyaan KR19, tetapi jika bukan merupakan penerima manfaat pilih "3. Tidak" langsung dan lanjut ke pertanyaan ke KR19a.

**Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau Sumbangan Langsung Tunai (SLT/BLSM).** Tahun 2005 dan 2008 dan 2013, pemerintah menaikkan harga dasar Bahan Bakar Minyak (BBM). Dampak kenaikan harga BBM tersebut dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Namun demikian pemerintah bertekad untuk mempertahankan kesejahteraan masyarakat yang berpenghasilan rendah terutama masyarakat miskin melalui program kompensasi jangka panjang dan jangka pendek. BLT adalah program kompensasi jangka pendek dengan memberikan Rp 100.000 per bulan per rumah tangga sasaran selama setahun. Bentuk uang tunai diberikan untuk mencegah turunnya daya beli masyarakat miskin yang disebabkan oleh naiknya harga BBM. Tahun 2008 dan 2013, harga BBM kembali mengalami kenaikan. Tahun 2013 program kompensasinya berganti nama menjadi **Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM)**. Di era pemerintahan Presiden Jokowi, BBM kembali mengalami kenaikan harga. Program kompensasinya disebut **Program Simpanan Keluarga Sejahtera (PSKS)**.

KR19 Tanyakan kapan terakhir kali rumah tangga responden menerima bantuan tersebut. Jika responden lupa bulan terakhir menerima SLT/BLT/BLSM/PSKS, pewawancara bisa melakukan probing dengan menyebutkan perodesasi penyerahan SLT/BLT/BLSM/PSKS seperti tersebut di atas.

KR18a Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden merupakan penerima manfaat dari program **Kartu Indonesia Sehat (KIS)** atau **Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas)** atau **Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Penerima Bantuan Iuran (BPJS-PBI)**. Program-program yang ada dimaksud dalam pertanyaan KR18a ini tidak hanya yang berskala nasional, tapi juga daerah, seperti Jamkesda

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Space After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li, Tab stops: 0.98", Left + 2.26", Left + 3.15", Left + 4.13", Left + 5.12", Left + Not at 1.06" + 2.44" + 3.39" + 4.45" + 5.51"

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Right, Indent: Left: 0.39", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0.49"

Formatted: Indonesian, Highlight

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian, Not Highlight

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

(Jaminan Kesehatan Daerah), BPJS-PBI daerah, dan sebagainya. Kesemua program tersebut adalah program jaminan kesehatan untuk masyarakat yang kurang mampu. Jika responden memiliki BPJS Mandiri yang iurannya tidak dibayarkan oleh pemerintah maka tidak bisa digolongkan ke jaminan kesehatan untuk masyarakat yang kurang mampu. Jika RT menjawab "Ya", maka lanjutkan ke pertanyaan KR18b. Jika "Tidak", maka lanjutkan ke pertanyaan KR18c.



**Gambar Contoh Kartu Peserta Jaminan Kesehatan Masyarakat**

**KR18b** Tanyakan kapan terakhir kali RT memanfaatkan program KIS/Jamkesmas/BPJS-PBI tersebut.

**KR18c** Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden merupakan penerima manfaat dari program **Kartu Indonesia Pintar (KIP)**. Jika RT menjawab "Ya", maka lanjut ke pertanyaan KR18d. Jika "Tidak" langsung lanjut ke pertanyaan KR19a.

**KR18d** Tanyakan kapan terakhir kali RT memanfaatkan program KIP tersebut.

**KR19a** Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden merupakan penerima manfaat dari program **Bantuan Tunai Bersyarat (BTB)** atau **Program Keluarga Harapan (PKH)**. Jika rumah tangga responden RT merupakan penerima manfaat, pilih "1- Ya", maka dan lanjut ke pertanyaan KR19b. J, tetapi jika bukan merupakan penerima manfaat pilih "3- Tidak", maka dan lanjutkan ke pertanyaan ke KR2019c.

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, Pemerintah Indonesia mulai tahun 2007 melaksanakan Program Keluarga Harapan (PKH). Program serupa di negara lain dikenal dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) atau Bantuan Tunai Bersyarat (BTB). Program ini **bukan** dimaksudkan sebagai kelanjutan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya belinya pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. PKH lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin. Dalam PKH, bantuan diberikan kepada rumah tangga sangat miskin (RTSM) dan sebagai imbalannya RTSM tersebut diwajibkan untuk menyekolahkan anaknya, melakukan pemeriksaan kesehatan termasuk pemeriksaan gizi dan imunisasi balita, serta memeriksakan kandungan bagi ibu hamil. Untuk jangka

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0.49"

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

pendek, bantuan ini akan membantu mengurangi beban pengeluaran RTSM, sedangkan untuk jangka panjang diharapkan akan memutus rantai kemiskinan antar generasi.



Gambar Contoh Kartu Peserta Program Keluarga Harapan

KR19b Tanyakan kapan terakhir kali RT rumah tangga responden menerima manfaat program BTB/PKH bantuan tersebut.

KR19c Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden merupakan penerima manfaat dari program Family Development Session (FDS) PKH. Peningkatan Kemampuan Keluarga atau Family Development Session (FDS) atau P2K2 merupakan proses belajar peserta PKH berupa pemberian dan pembahasan informasi praktis di bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi dan kesejahteraan keluarga yang disampaikan melalui pertemuan kelompok bulanan. FDS ini akan diberlakukan kepada peserta PKH yang memasuki masa transisi. Jika RT menjawab "Ya", maka lanjut ke pertanyaan KR19d. Jika "Tidak" langsung lanjut ke pertanyaan KR20.

KR19d Tanyakan kapan terakhir kali RT mengikuti pertemuan/kegiatan program FDS PKH tersebut.

KR20 Pertanyaan untuk mengetahui apakah rumah tangga responden merupakan penerima manfaat dari program pembagian Beras Miskin (Raskin). Jika rumah tangga RT menjawab responden merupakan penerima manfaat, pilih "4-Ya", maka dan lanjut ke pertanyaan KR21. Tetapi jika bukan merupakan penerima manfaat pilih menjawab "3-Tidak", maka dan lanjutkan ke pertanyaan ke Seksi KS.

Beras miskin (Raskin) merupakan program subsidi pangan sebagai upaya dari pemerintah untuk meningkatkan ketahanan pangan dan memberikan perlindungan pada keluarga miskin melalui pendistribusian beras yang diharapkan mampu menjangkau keluarga miskin. Tujuan program raskin adalah memberikan bantuan dan meningkatkan/membuka akses pangan keluarga miskin dalam rangka memenuhi kebutuhan beras sebagai upaya peningkatan ketahanan pangan di tingkat keluarga melalui penjualan beras kepada keluarga penerima manfaat pada tingkat harga bersubsidi dengan jumlah yang telah ditentukan.

KR21 Tanyakan kapan terakhir kali rumah tangga responden RT menerima bantuan Raskin tersebut.

## KS KONSUMSI

Formatted: Indonesian

Formatted: Centered, Indent: Left: 0.49"

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 9 pt, Indonesian

Formatted: Font: 9 pt

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49"

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: (Default) Arial, Indonesian

Formatted: Normal, Justified, Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li, Don't adjust space between Latin and Asian text, Don't adjust space between Asian text and numbers

Formatted: Font: Arial, English (United States), Check spelling and grammar

Formatted: Font: Arial

Formatted: Font: Arial, English (United States)

Formatted: Font: Arial, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49"

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0.49"

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49"

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49"

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai ketersediaan jumlah buku bacaan untuk anak-anak dan konsumsi rumah tangga di rumah tangga responden.

KS5 Tanyakan jumlah buku bacaan untuk anak-anak yang ada di rumah tangga respondenRT pada saat wawancara dilakukan. Buku bacaan bisa berupa buku pelajaran sekolah ataupun buku non pelajaran (buku cerita, komik, dll). Jika terdapat majalah, pastikan bahwa majalah tersebut adalah majalah yang bersifat mendidik misalnya berisi artikel pendidikan, pelajaran berhitung, menggambar, mewarnai, cerita anak, dll. Majalah Bobo bisa dikategorikan sebagai majalah yang bersifat mendidik. Majalah dan tabloid yang bersifat menghibur (misalnya berisi cerita artis, gosip dan lain-lain) tidak termasuk dalam kategori ini misalnya. Buku bacaan tersebut bisa buku yang dimiliki oleh rumah tangga respondenRT ataupun buku pinjaman yang pada saat wawancara dilakukan sedang berada di rumah responden.

## HR HARTA RUMAH TANGGA

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai harta (aset) yang dimiliki oleh rumah tangga responden, baik yang digunakan untuk usaha maupun tidak, serta jumlah/luas dari harta rumah tanggaRT tersebut. Yang dimaksud dengan hHarta (aset)a adalah segala jenis barang, tanah, atau ternak/hewan peliharaan yang dianggap bernilai dan dimiliki oleh anggota rumah tangga baik secara individu maupun bersama dengan ART lain atau orang lain di luar ART. Jadi, meskipun harta tersebut dalam keadaan rusak, namun jika tetap dianggap bernilai oleh responden tetap dianggap sebagai harta.

Harta ini tidak harus yang berada di lingkungan sekitar rumah, misalnya responden tinggal di kota dan memiliki sawah di kampungnya, maka responden tersebut tetap dianggap memiliki sawah. Harta rumah tangga yang masih dalam ikatan kredit/belum lunas, tetap dianggap sebagai harta/barang milik rumah tangga tersebut.

Jenis harta yang ingin diketahui dalam seksi ini adalah harta yang berbentuk tanah/lahan (HR1 — dan HR2), serta harta yang berbentuk barang dan ternak (HR3 — dan HR4a).

HR1 Pertanyaan untuk mengetahui kepemilikan aset yang berbentuk sawah/ladang/kebun dan lahan untuk tempat tinggal/usaha. Jika rumah tangga responden memiliki lingkari "1. Ya" dan lanjut ke HR2, tetapi jika "3. Tidak" atau "8. Tidak Tahu" lanjutkan pertanyaan ke baris berikutnya.

HR2 Menanyakan jumlah luas sawah/ladang/kebun atau lahan untuk tempat tinggal atau usaha yang dimiliki rumah tangga respondenRT. Pilih salah satu apakah dalam satuan meter persegi ( $m^2$ -a) atau Hektar (Hha). Jika ada daerah yang menggunakan satuan lain seperti are, bahu, bata atau lainnya agar dikonversikan ke  $m^2$  atau hektar.

HR3 Sama seperti HR1. Untuk aset yang berbentuk barang, jika responden mengatakan memiliki tetapi kondisinya rusak, lakukan probing dengan menanyakan apakah menurut responden barang tersebut masih memiliki nilai jual/ekonomis. Jika barang tersebut masih memiliki nilai jual/ekonomis, maka rumah tangga respondenRT, tetap dianggap memiliki barang tersebut.

HR4 Menanyakan jumlah barang atau hewan yang dimiliki oleh rumah tangga responden.

HR4a Menanyakan nilai dari total barang atau hewan yang dimiliki oleh RT.

Catatan khusus untuk kolam ikan:

1. Untuk kolam ikan, jika responden memiliki kolam ikan yang berisi ikan, maka isikan nilai kolam dan ikannya.

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49"

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian, Highlight

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49"

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

2. Jika responden memiliki kolam ikan namun tidak ada ikannya, maka hitung nilai kolamnya saja.

Formatted

3. Jika responden mengusahakan ikan di kolam yang bukan miliknya (menyewa atau meminjam), hitung nilai ikannya saja.

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

## GE GANGGUAN TERHADAP RUMAH TANGGA

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai peristiwa-peristiwa yang menimpa rumah tangga responden dan menyebabkan gangguan terhadap rumah tangga responden selama 12 bulan terakhir. Gangguan yang dimaksud di sini maksudnya adalah mengganggu rumah tangga dalam hal ekonomi, sosial, psikologis, dan lain sebagainya.

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted

GE1 Tanyakan apakah rumah tangga responden pernah mengalami peristiwa-peristiwa yang menyebabkan gangguan terhadap RT seperti yang tertulis di kolom [Jenis Gangguan]. Jika jawabannya "1. Ya" maka lanjut ke pertanyaan GE2, tetapi jika jawabannya "3. Tidak", lanjutkan pertanyaan ke baris berikutnya. Peristiwa-peristiwa yang dimaksud adalah:

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted

a. Adanya ART atau keluarga lain yang meninggal.

Formatted

b. Adanya ART atau keluarga lain yang sakit parah (termasuk kehamilan dan melahirkan dengan penyulit) sehingga perlu dirawat di rumah sakit atau perlu pengobatan yang terus menerus.

Formatted

c. Adanya ART yang kehilangan pekerjaan atau kegagalan usaha.

Formatted

d. Kerugian karena kebakaran, gempa bumi atau musibah lainnya.

Formatted

e. Gagal panen/berkurangnya pendapatan rumah tangga akibat sangat rendahnya harga panen/produk.

Formatted

f. Adanya perceraian di antara Anggota Rumah Tangga.

Formatted

g. Adanya konflik di Rukun Tetangga/Rukun Warga/Dusun/Lingkungan/Desa.

Formatted

h. Peristiwa kriminal (perampokan/pencurian/pemeriksaan, dan sebagainya).

Formatted

GE2 SUntuk setiap peristiwa yang pernah dialami oleh rumah tangga responden RT, tanyakan kapan terjadinya (bulan dan tahunnya). Jika rumah tangga responden RT mengalami 2 atau lebih peristiwa yang mengakibatkan menyebabkan gangguan terhadap rumah tangga RT dengan kategori yang sama, maka yang dicatat di kolom GE2 adalah peristiwa yang dianggap paling mengakibatkan menyebabkan gangguan terhadap rumah tangga RT responden. Jika responden tidak ingat bulannya, tuliskan ["9] {8} (TIDAK TAHU) di kotak digit kolom bulan. Peristiwa-peristiwa tersebut tidak harus terjadi dalam rentang waktu 12 bulan terakhir. Jika peristiwa tersebut terjadi lebih dari 12 bulan terakhir, tetapi gangguannya masih dialami dalam 12 bulan terakhir, maka RT tetap dianggap mengalami (GE1=1). Jadi, data di GE2 tidak harus berada dalam rentang waktu 12 bulan terakhir.

Formatted

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

## AK ASURANSI KESEHATAN

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui kepemilikan asuransi/tunjangan/jaminan kesehatan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga responden. Yang dimaksud dengan asuransi kesehatan disini adalah jaminan pembiayaan untuk memperoleh pelayanan kesehatan baik yang berupa rawat jalan maupun rawat inap. Pelayanan kesehatan dapat berupa pelayanan kesehatan di

Formatted

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

klinik atau rumah sakit yang ditunjuk, penggantian biaya pengobatan, termasuk pula jaminan keamanan dan kecelakaan.

AK1 — Pertanyaan untuk mengetahui jenis asuransi kesehatan yang dimiliki oleh rumah tangga responden.

- a. ~~Askes~~, asuransi kesehatan yang dikelola oleh PT ASKES dan terutama ditujukan untuk para pegawai negeri sipil dan keluarganya. ~~ASABRI~~, asuransi kesehatan yang diperuntukkan untuk anggota TNI/POLRI dan keluarganya
- b. ~~Askeskin/Jamkesmas~~, asuransi kesehatan yang diperuntukkan untuk keluarga miskin, dimana seluruh pembiayaannya ditanggung oleh pemerintah.
- c. ~~Jamsostek~~, asuransi kesehatan untuk para pekerja swasta, dimana pembiayaan asuransi ini ditanggung bersama oleh perusahaan swasta dan pekerjaannya.
- d. ~~Asuransi swasta lainnya~~, jenis produk asuransi yang dikelola perusahaan asuransi swasta yang memberikan perlindungan kesehatan (penggantian biaya berobat), termasuk produk link yang biasanya plus asuransi kesehatan.

Formatted: Indonesian

## PM PARTISIPASI MASYARAKAT

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai partisipasi anggota rumah tangga responden dalam suatu organisasi/kelompok masyarakat maupun kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggalnya. Selain itu juga untuk mengetahui persepsi responden terhadap kondisi lingkungan tempat tinggalnya, terutama yang berkaitan dengan kegiatan bermain anak.

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

PM1 Pertanyaan untuk mengetahui apakah ada ART responden yang berpartisipasi dalam berbagai kelompok/organisasi masyarakat yang ada di lingkungan tempat tinggal responden. Jika ada ART responden yang ikut serta, maka lingkari "1. Ya". Jika, sebaliknya tidak ada ART yang ikut serta, maka lingkari "3. Tidak". Jika tidak ada ART responden yang ikut serta. Pilihan jawaban "6. TIDAK ADA tidak ada", disediakan untuk lingkari "menangkap" kondisi dimanajika di lingkungan tempat tinggal responden tidak terdapat kelompok/organisasi masyarakat atau kegiatan yang dimaksud tanyakan di seksi PM ini. Pertanyaan ini tidak hanya ditujukan kepada responden saja, tetapi untuk seluruh ART anggota rumah tangga yang disebut di AR01. Kelompok/organisasi/perkumpulan/lembaga ataupun kegiatan yang ingin ditanyakan di seksi PM ini terdapat pada kolom di sebelah kiri.

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

## H SUMBER BANTUAN

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui orang-orang yang dipercaya responden dan biasa dijadikan sumber bantuan dalam menghadapi masalah pengasuhan anak.

H1 Pertanyaan ini untuk mengetahui orang-orang yang oleh responden dijadikan sebagai sumber informasi oleh responden dalam masalah pengasuhan anak. Jawaban bisa lebih dari satu.

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial, 11 pt

Formatted: Font: 11 pt, Indonesian

Formatted: Font: Not Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

## PER PERMASALAHAN DESA DAN PERAN MASYARAKAT

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang ada di desa/kelurahan sampel dan peran masyarakat dalam pendidikan dan pengembangan anak usia dini (PPAUD).

PER2 Mohon kepada responden untuk menyebutkan 3 permasalahan yang dihadapi di desa/kelurahan sampel pada saat ini (saat wawancara). Disediakan kartu bantu yang dapat ditunjukkan kepada responden agar dapat melihat pilihan jawaban-jawaban yang disediakan.

PER3a Kali ini minta kepada responden untuk mengurutkan 3 permasalahan yang disebutkan di PER2, mulai dari yang paling penting.

Angka 1, 2, dan 3 di kolom jawaban (sebelah kanan) kuesioner, bukan merupakan opsi/pilihan jawaban, melainkan urutan permasalahan. Angka "1" berarti urutan pertama yang paling penting, angka "2" berarti urutan kedua, dan angka "3" berarti urutan ketiga paling penting. Jadi, angka 1, 2, dan 3 di nomor pertanyaan PER3a **TIDAK PERLU DILINGKARI**. Pewawancara berkewajiban mengisi kotak digit yang disediakan di kolom tersebut dengan opsi jawaban yang dipilih di nomor pertanyaan PER2, berdasarkan urutan yang disebutkan oleh responden.

PER4 Tanyakan kepada responden, apakah ada seseorang/sekelompok relawan di desa/kelurahan tempat tinggal responden, yang berperan dalam pelayanan pendidikan dan pengembangan anak usia dini. Terdapat petunjuk untuk pewawancara yang menjelaskan definisi dari seseorang/sekelompok relawan tersebut.

Jika responden menjawab "ada", maka tanyakan lebih dalam/rinci apakah relawan tersebut berasal dari dalam desa/kelurahan atau dari luar desa/kelurahan.

PER5 Tanyakan siapa seseorang/sekelompok relawan yang dimaksud di PER4 tersebut. Siapa di sini bukan menanyakan nama, akan tetapi status/jabatan dari relawan tersebut. Pilihan jawabannya meliputi:

01. Orang Tua, yaitu orang tua dari anak yang sedang mengikuti kegiatan PAUD.
2. Kader Posyandu, yaitu warga masyarakat setempat yang dipilih oleh masyarakat dan bekerja secara sukarela mengelola posyandu.
3. Kader PKK, yaitu seseorang yang telah dilatih dan memahami serta melaksanakan 10 Program Pokok PKK, mencakup pengertian dan pengetahuan tentang PKK, pengorganisasian, pelaksanaan 10 Program Pokok PKK, cara-cara penyuluhan, dan cara penggerakan masyarakat yang diselenggarakan oleh Tim Penggerak PKK.
4. Tenaga Pendidik (Tendik) PAUD, yaitu tenaga pengajar di fasilitas PAUD.
5. Bunda PAUD, yaitu tokoh sentral yang memotivasi masyarakat maupun pemangku kepentingan dalam gerakan nasional pendidikan anak usia dini. Tokoh ini terdapat di tingkat pemerintahan terendah yaitu desa/kelurahan sampai ke tingkat pemerintahan tertinggi.
6. Aktivis perempuan, yaitu seorang perempuan yang aktif dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.
7. Kelompok masyarakat, yaitu kelompok masyarakat yang aktif dalam kegiatan-kegiatan PAUD. Sebutkan nama kelompok masyarakat tersebut.
95. Lainnya, yaitu seseorang/sekelompok orang yang bukan termasuk dalam kriteria yang telah disebutkan sebelumnya. Sebutkan status/jabatan relawan tersebut.

Orang Tua, yaitu orang tua dari anak yang sedang mengikuti kegiatan PAUD.

02. Kader Posyandu, yaitu kader yang rutin mengikuti kegiatan posyandu.

03. Kader PKK, yaitu kader yang rutin mengikuti kegiatan PKK.

04. Pengurus/Tendik PAUD, yaitu seseorang/sekelompok orang yang aktif dalam kegiatan di fasilitas PAUD, seperti: tenaga pendidik (tendik) fasilitas PAUD, Kepala Sekolah atau

Formatted: Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian, Not Highlight

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic, Indonesian

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.5", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: Multiple 1.2 li

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

pengurus fasilitas PAUD lainnya, Ketua yayasan yang menaungi fasilitas PAUD, dan lain-lain.

05. **Bunda PAUD**, yaitu seorang perempuan di desa/kelurahan yang ditunjuk sebagai aktivis PAUD.

06. **Aktifis perempuan**, yaitu seorang perempuan yang aktif dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat.

07. **Kelompok masyarakat**, yaitu kelompok masyarakat yang aktif dalam kegiatan-kegiatan PAUD. Sebutkan nama kelompok masyarakat tersebut.

95. **Lainnya**, yaitu seseorang/sekelompok orang yang bukan termasuk dalam kriteria yang telah disebutkan sebelumnya. Sebutkan **status/jabatan** relawan tersebut.

PER6 Pertanyaan PER6 ini ada 3 jenis, yang dibedakan dengan nomor pertanyaan yang diberi penciri yaitu: A, B, dan C. Penciri ini disesuaikan dengan kuesioner RT yang digunakan. Jika kuesioner RT A, maka PER6 akan berisi nomor pertanyaan PER6A. Jika kuesioner RT B, maka berisi nomor pertanyaan PER6B. Jika kuesioner RT C, maka berisi nomor pertanyaan PER6C. Isi dari nomor pertanyaan PER6A, PER6B, dan PER6C berbeda, yaitu:

PER6A Pertanyaan PER6A menanyakan "Apakah responden mendukung jika desa/kelurahan meningkatkan bantuan keuangan untuk pelayanan pendidikan dan pengembangan anak usia dini?"

Pertanyaan tersebut ditanyakan secara langsung kepada responden tanpa ada pengantar/informasi tentang manfaat dari pendidikan dan pengembangan anak usia dini.

PER6B Pertanyaan PER6B merupakan pertanyaan yang sama dengan PER6A, yaitu menanyakan "Apakah responden mendukung jika desa/kelurahan meningkatkan bantuan keuangan untuk pelayanan pendidikan dan pengembangan anak usia dini?". Akan tetapi, sebelum pertanyaan yang sesungguhnya ditanyakan, terlebih dahulu diberikan pengantar/informasi tentang manfaat pendidikan dan pengembangan anak usia dini di Indonesia. Pengantar tersebut adalah "Di Indonesia, anak-anak mendapat manfaat yang besar dari pelayanan PAUD yang berkualitas. Terutama anak-anak tidak beruntung yang mengikuti program PAUD dan terbukti menunjukkan hasil yang baik ketika sudah duduk di bangku SD".

**Maksud** dari pertanyaan PER6A dan PER6B adalah jika desa/kelurahan meningkatkan bantuan keuangan untuk pelayanan pendidikan dan pengembangan anak usia dini, apakah responden mendukung atau menolak. Jika mendukung, maka lingkari opsi jawaban "1. Ya". Jika tidak mendukung atau menolak, maka lingkari opsi "3. Tidak". Jika responden tidak dapat menentukan apakah mendukung atau menolak, maka lingkari opsi "8. TIDAK TAHU". Usahakan bukan opsi "8" yang terpilih, untuk itu perlu probing lebih dalam, agar responden mengerti maksud dari pertanyaan yang diajukan.

PER6C Pertanyaan PER6C berbeda dengan 2 pertanyaan sebelumnya (PER6A dan PER6B), dimana pertanyaan PER6C menanyakan "Apakah I/B mendukung jika biaya pelayanan PAUD di desa/kelurahan ini dinaikkan?"

**Maksud** dari pertanyaan tersebut adalah jika biaya pelayanan PAUD di desa/kelurahan responden dinaikkan, apakah responden mendukung atau menolak. Opsi jawaban yang disediakan sama dengan pertanyaan PER6A dan PER6B, yaitu "1. Ya", "3. Tidak", dan "8. TIDAK TAHU". Penjelasan dari opsi jawaban sama dengan penjelasan di pertanyaan PER6A dan PER6B.

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic

Formatted: Font: Bold, Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic

Formatted: Font: Bold, Italic, Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic, Indonesian

Formatted: Var 1a, Left, Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: single

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Italic, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Var 1a, Left, Indent Left: 0.49", Hanging: 0.59", Space Before: 3 pt, After: 3 pt, Line spacing: single

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"

## KL INFORMASI KUNJUNGAN ULANG

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui nama orang yang dapat dijadikan sumber informasi (informan) jika pada saat dikunjungi kembali (kunjungan ulang) responden dan RT responden tidak berada di lokasi/alamat sebelumnya karena sedang bepergian ataupun karena sudah pindah alamat. Data-data yang dibutuhkan adalah nama, alamat dan keterangan lokasi rumah, serta nomor telepon atau HP informan. Selain itu, seksi ini juga bertujuan untuk memperoleh informasi tentang alamat/lokasi rumah tangga responden panel jika yang bersangkutan berniat untuk pindah. Informasi ini akan berguna untuk melakukan pelacakan terhadap responden panel di survei-survei berikutnya.

KL1 Pertanyaan untuk memperoleh informasi tentang 2 orang informan yang dapat memberikan keterangan tentang keberadaan responden panel. Tanyakan nama, alamat lengkap dan keterangan lokasi rumah informan, serta dan nomor telepon atau HP dari informan tersebut.

KL2 Pertanyaan "saringan" untuk mengetahui apakah responden bermaksud akan pindah dalam waktu dekat ini (24 bulan ke depan). Jika responden memang berencana untuk pindah, maka lingkari "1. Pindah" dan lanjut ke pertanyaan KL3. Tetapi, jika responden tidak/belum berencana untuk pindah, maka lingkari opsi pilihan jawaban "3. Tidak". Jika belum/tidak tahu apakah akan pindah atau tidak, maka lingkari opsi atau "8. TIDAK TAHU", dan wawancara selesai. Jika yang terpilih opsi "3" atau "8", maka wawancara selesai, jika yang terpilih opsi "1", maka lanjut ke pertanyaan KL3.

KL3 Pertanyaan untuk memperoleh informasi mengenai tujuan kepindahan responden, jika responden menjawab akan pindah dalam waktu 24 bulan ke depan (KL2=1). Tanyakan nama desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan negara tujuan kepindahan responden.

Jika desa/kelurahan tujuan pindah adalah desa/kelurahan yang sama dengan lokasi/alamat sekarang/saat wawancara, maka pilih opsi "3" dan wawancara selesai. Jika desa/kelurahan tujuan pindah adalah desa/kelurahan yang berbeda dengan lokasi/alamat sekarang/saat wawancara, maka pilih opsi "1" dan tuliskan nama desa/kelurahan yang dituju tersebut, kemudian lanjutkan dengan menanyakan kecamatan tujuan pindah. Demikian seterusnya, catat secara keseluruhan nama desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, dan negara tujuan, jika semuanya adalah tempat yang berbeda dengan lokasi/alamat rumah responden sekarang/saat wawancara.

## CP CATATAN PEWAWANCARA

Seksi/lembar/halaman Catatan Pewawancara (CP) ini disediakan untuk menampung/mencatat informasi-informasi yang mendukung data yang tidak bisa "tertangkap" di nomor-nomor pertanyaan di dalam kuesioner, seperti: RT menggunakan kayu bakar dan gas untuk memasak, tetapi yang utama kayu bakar.

Jangan mencatat hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan data, seperti: saat wawancara saya disuguhi makanan dan minuman yang enak-enak oleh responden.

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indent: Left: 0", Hanging: 0.49", Space Before: 3 pt, After: 3 pt

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: 11 pt, Bold, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Underline, Indonesian

Formatted: Indonesian

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt

Formatted: Font: Arial Narrow, 10 pt, English (United States)

Formatted: English (United States)

Formatted: Right: 0.25"